

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kualitas audit dan opini audit terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil penelitian, dari tiga hipotesis yang diajukan hipotesis kualitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay* ditolak, sedangkan hipotesis opini audit memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay* dan kualitas audit dan opini audit memiliki pengaruh secara simultan diterima. Berikut merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini:

1. Kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian tersebut bermakna bahwa KAP *Big four* tidak menjamin pelaporan laporan keuangan auditan dapat dilakukan lebih cepat. Karena ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit delay*, seperti spesialisasi auditor, ukuran perusahaan, kompleksitas bisnis, dan pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Opini audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian tersebut bermakna bahwa semakin baik opini yang diberikan oleh KAP terhadap perusahaan, menunjukkan kondisi perusahaan yang baik sehingga mempercepat proses audit dan penerbitan laporan keuangan auditan pun dapat dilakukan dengan tepat waktu.
3. Kualitas audit dan opini audit memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian bermakna bahwa jika sebuah perusahaan diaudit oleh KAP *Big four* dan mendapat opini yang baik yaitu wajar tanpa pengecualian, maka dapat mempercepat proses audit sehingga pelaporan keuangan auditan pun tidak *delay*. Begitupun sebaliknya ketika perusahaan diaudit oleh KAP non *Big four* dan mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian, maka proses audit akan lebih lambat dan pelaporan keuangan auditan pun *delay*.

5.2. Saran

5.2.1. Perusahaan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*, artinya semakin baik opini yang diberikan oleh KAP

Hayan Fi Hifdzillah, 2022

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap perusahaan, tingkat *audit delay* akan menurun. Dengan demikian diharapkan perusahaan senantiasa untuk mengikuti standar akuntansi yang berlaku dalam proses pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga opini audit yang diperoleh akan semakin baik dan mempercepat pelaporan laporan keuangan auditan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, hal tersebut karena KAP *Big four* tidak menjamin durasi proses audit dan pelaporan laporan keuangan auditan, sehingga perusahaan diharapkan untuk memilih KAP yang sesuai dengan spesialisasi industrinya agar mempermudah auditor dalam mengumpulkan bukti audit sehingga proses audit akan lebih singkat dan laporan keuangan auditan akan lebih cepat diterbitkan.

5.2.2. Penelitian Selanjutnya

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel yang dapat memengaruhi *audit delay* seperti ukuran perusahaan, *financial distress*, profitabilitas, dan laba/rugi operasi untuk melihat efek variabel tersebut terhadap *audit delay*.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dari perusahaan sektor lain dan memperpanjang periode penelitian agar sampel penelitian mencerminkan data variabel tersebut.

5.2.3. Investor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, oleh sebab itu sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan, sebaiknya investor memperhatikan informasi mengenai opini audit yang didapat oleh perusahaan yang disampaikan didalam laporan auditor independen.

5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini, indikator kualitas audit yang digunakan adalah menggunakan KAP yang memberikan jasa pada perusahaan yaitu KAP *Big four* dan non *Big four*, sehingga tidak terlalu merepresentasikan variabel

kualitas audit. Oleh sebab itu indikator kualitas audit perlu diperjelas lagi dengan menggunakan *earning surprise benchmark*.

2. Pada penelitian ini, sampel penelitian diambil dari sektor restoran, hotel, dan pariwisata dan selama periode 2019-2020, sehingga sampel belum terlalu representatif.